

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan (sosial dan budaya), genetik, fisiologis, metabolik, perilaku, dan psikologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi obesitas, suatu penyakit yang kronis dan kompleks. Kejadian obesitas telah meningkat pada tingkat yang mengkhawatirkan di seluruh dunia selama dua dekade terakhir, dan obesitas dianggap sebagai suatu pandemi, yang mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia, dan merupakan penyebab kematian terbanyak kedua. WHO memperkirakan bahwa lebih dari 300 juta orang mengalami obesitas di seluruh dunia (Bagchi & Preuss, 2007).

Obesitas di negara berkembang mencerminkan perubahan mendasar dalam masyarakat selama 20 sampai 30 tahun terakhir yang telah menciptakan sebuah lingkungan yang mempromosikan *sedentary life style* dan konsumsi tinggi lemak, yang dikenal sebagai transisi nutrisi (Bagchi & Preuss, 2007).

Siklus menstruasi dipengaruhi oleh lemak tubuh, dan obesitas dapat menyebabkan tidak teraturnya siklus menstruasi (Filer, MD, 2009). Selain lemak tubuh, umur, pendidikan, rokok, alkohol, konsumsi kafein, dan aktifitas fisik, adalah faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi siklus menstruasi (Liu, Gold, Lasley, & Johnson, 2004).

Gangguan pada siklus menstruasi dapat dijadikan suatu indikator penting yang menunjukkan adanya gangguan pada fungsi reproduksi yang dapat dihubungkan dengan berbagai penyakit seperti kanker rahim, kanker payudara, dan infertilitas (Rakhmawati, 2012).

Wanita usia subur adalah wanita yang keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik, antara umur 19-45 tahun. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 19-29 tahun, pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Pada

usia 30 tahun, persentase menurun hingga 90%. Sedangkan memasuki usia 40 tahun, kemungkinan hamil berkurang hingga menjadi 40%. Setelah usia 40 tahun, maksimal kemungkinan hamil 10%. Pada usia 19-25 tahun, wanita berada dalam masa subur, tetapi masih belum banyak yang menikah, hamil, menyusui, dan menggunakan obat kontrasepsi. (Putri, 2012)

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah obesitas mempengaruhi panjang siklus menstruasi wanita dewasa muda usia 19-25 tahun.

1.3 Tujuan

Ingin mengetahui apakah obesitas mempengaruhi panjang siklus menstruasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang reproduksi dan metabolik.

Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi dokter, praktisi medis, serta masyarakat luas tentang akibat-akibat obesitas terhadap sistem reproduksi khususnya siklus menstruasi.

1.5 Kerangka pemikiran dan hipotesis

1.5.1 Kerangka pemikiran

Obesitas dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan menstruasi, sedangkan gangguan menstruasi dapat menyebabkan gangguan fertilitas dan kesehatan sistem reproduksi wanita.

Sel adiposit, dapat mengeluarkan estron, yaitu bentuk estrogen yang lemah, yang dapat menghambat pengeluaran FSH, mengganggu maturasi ovum pada

siklus menstruasi, sehingga terjadi oligomenore sampai amenore (Filer, MD, 2009).

1.5.2 Hipotesis

Obesitas mempengaruhi siklus menstruasi pada wanita dewasa muda usia 19-25 tahun.